

## **Pemberdayaan Kemandirian Finansial Kelompok PKK Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Melalui Pemanfaatan Pisang (*Musa Paradisiaca*) Menjadi Aneka Olahan Kue Basah dan Kering**

Ahmad Syifa'ul Qulub, Hengky Angga Saputra, Indah Ratna Fitriani, Sisca, Ulfa Sofiyana  
Universitas PGRI Semarang, jwert61@gmail.com

### **Abstrak**

Pemberdayaan ini merupakan sebuah pengabdian kepada masyarakat Desa Rahtawu sebagai bentuk program kreativitas dari mahasiswa. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan pengetahuan pada masyarakat untuk mengolah sumber daya alam yang tersedia yaitu pisang menjadi produk yang bernilai jual tinggi melalui olahan kue basah dan kering serta memberikan pendampingan pengemasan yang menarik, pemberian label, perijinan P-IRT, promosi dan pemasaran produk. Target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah produk olahan pisang, ijin P-IRT, modul aneka resep olahan pisang, artikel ilmiah dan publikasi ilmiah. Metode dalam pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap penyuluhan, pelatihan, pendampingan IPTEK dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat adalah olahan pisang berupa keripik pisang aneka rasa, nuget pisang, pisang caramel, ijin P-IRT untuk produk olahan pisang yang diproduksi, modul berisi aneka resep olahan berbahan dasar pisang dan cara membuatnya, artikel ilmiah dan publikasi ilmiah. Simpulan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Rahtawu berlangsung sukses, tanpa kendala apapun serta diharapkan olahan pisang kue basah dan kering dapat menjadi makanan khas daerah dan bernilai jual tinggi guna meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Rahtawu serta menjadi produk oleh-oleh guna menarik wisatawan yang berkunjung ke Desa Rahtawu yang merupakan salah satu rintisan desa wisata di Kabupaten Kudus.

**Kata Kunci :** Pemberdayaan, Finansial, Olahan Pisang, Kue Basah, Kue Kering

### **Abstract**

*This empowerment is a dedication to the people of Desa Rahtawu as a form of creativity program from students. This service aims to provide motivation and knowledge to the community to process the available natural resources namely bananas to be high-value products through processed wet and dry cakes and provide attractive packaging assistance, labeling, P-IRT licensing, product promotion and marketing. The targets to be achieved from community service activities are banana processed products, P-IRT licenses, various banana processed recipe modules, scientific articles and scientific publications. Methods in this service consists of several stages, namely the extension, training, mentoring and science and evaluation. The results of the community service activities were banana processing in the form of various flavors of banana chips, nuget banana, caramel bananas, P-IRT permission for processed banana products produced, a module containing various processed recipes made from bananas and how to make them, scientific articles and scientific publications. The conclusions of the service activities carried out in Rahtawu Village were successful, without any constraints and it was hoped that processed and dried banana cakes could become regional*

*specialties and were of high selling value in order to improve the economy of the Rahtawu Village community and become souvenir products to attract tourists visiting the Village Rahtawu which is one of the pioneers of tourist village in Kudus District.*

**Keywords:** Empowerment, Financial, Banana Preparation, Wet Cake, Dry Cake

*Diterima: 16 Juli 2018, Direvisi : 25 Juli 2018, Dipublikasikan : 15 Agustus 2018*

## **Pendahuluan**

Rahtawu merupakan desa kecil, terpencil, dan terisolir dari keramaian Kota Kudus. Fakta yang menjadi keluhan Kepala Desa Rahtawu sampai sekarang, masyarakat masih tergantung pada lingkungan dan belum ada inovasi pemanfaatannya. Desa Rahtawu merupakan sebuah desa di sisi barat pegunungan Muria yang berhubungan langsung dengan puncak Songolukur. Di sana terdapat empat pedukuhan yaitu Dukuh Krajan, Dukuh Wetan Kali, Dukuh Gingsir, dan Dukuh Semliro. Akses untuk ke desa ini terhitung susah, tidak ada angkutan umum yang menuju ke daerah tersebut dikarenakan letak desa ini jauh dari keramaian kota, medan jalannya pun berat hanya truck dan mobil pick up saja yang lewat ke daerah tersebut karena untuk ke Desa Rahtawu harus melewati hutan dengan tebing-tebing yang curam. Kondisi Desa Rahtawu yang berada diantara perbukitan yang curam tersebut sangat potensial untuk terjadi longsor setiap saat sehingga lahan pertanian tertumpuk tanah longsor dan masyarakat tidak bisa bercocok tanam. Karena kondisi daerah pegunungan yang cenderung subur maka tanaman pisang banyak tumbuh di daerah ini. Hampir semua warga memiliki tanaman pisang di kebun ataupun pekarangan rumahnya.

Keterbatasan pendidikan dan kondisi lokasi yang jauh dari kota dan pasar menjadikan masyarakat setempat tidak tau cara mengolah pisang yang tumbuh subur dengan hasil panen yang melimpah menjadi makanan yang berdaya jual tinggi. Masyarakat setempat hanya memakan buah pisang setelah di peram langsung dimakan, atau di buat kolak dan pisang goreng untuk di konsumsi sendiri. Sehingga jika panen pisang bersamaan dan hasil panen melimpah pisang tersebut dijual secara murah karena kalau tidak segera dijual buah pisang matang akan menjadi busuk karena tidak tahan lama. Padahal buah pisang memiliki banyak kandungan gizi yang disajikan tabel 1.

**Tabel 1. Nilai Gizi Pisang**

Penyajian 100 g (Gram )		
Kalori: 200		Kalori Dari Lemak: 6
		%Kebutuhan Harian
<b>Total Lemak</b>	1g	1%
<u>Lemak Jenuh</u>	0g	1%
<u>Lemak Trans</u>		
<b>Kolesterol</b>	0g	0%
<b>Sodium</b>	2mg	0%
<b>Total Karbohidrat</b>	51mg	17%
<u>Serat</u>	6g	23%
<u>Gula</u>	28g	
<b>Protein</b>	2g	0%
<u>Vitamin A</u>	3%	<u>Vitamin c</u>   33%

Kalsium	1%	Zat besi	3%
© Halosehat.com			

\*Kebutuhan harian berdasarkan diet 2,000 kalori.  
(<https://halosehat.com/gizi-nutrisi/kandungan-gizi/pisang>)

Berdasarkan analisis situasi di Desa Rahtawu, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah 1) memberikan motivasi dan pengetahuan pada warga masyarakat desa Rahtawu agar mereka dapat meningkatkan penghasilan dengan memanfaatkan hasil panen pisang yang melimpah dan mengolah menjadi produk yang berdaya jual tinggi, 2) memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan berbagai macam kue basah dan kering yang berbahan dasar pisang agar dapat digunakan sebagai sektor peluang usaha baru di desa Rahtawu, 3) mengembangkan pelatihan pengolahan pisang menjadi aneka kue basah dan kering di Desa Rahtawu agar menjadi produk berdaya jual tinggi memiliki kemasan yang menarik, label produksi serta ijin P-IRT, 4) meningkatkan pendapatan warga masyarakat di desa Rahtawu dengan ketrampilan mengolah pisang menjadi kue basah dan kering.

## Metode Pelaksanaan

### 1. Tehnik Penyuluhan

Tahap ini merupakan sosialisasi mengenai kandungan gizi pisang, manfaat pisang bagi kesehatan, dan manfaat pisang sebagai bahan dasar untuk membuat aneka kue basah dan kering disertai dengan penjelasan alat, bahan, dan cara pembuatannya. Tahap ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat Rahtawu untuk mengolah pisang yang melimpah menjadi produk yang berdaya jual tinggi.

### 2. Pelatihan

Pada tahap ini dilakukan pemberian latihan kepada kelompok PKK sebanyak 60 orang untuk mengolah pisang menjadi aneka kue basah dan kering. Kue basah yang akan dibuat yaitu nugget pisang dan pisang karamel, sedangkan kue kering yang akan dibuat yaitu keripik pisang aneka rasa.

### 3. Pendampingan IPTEK

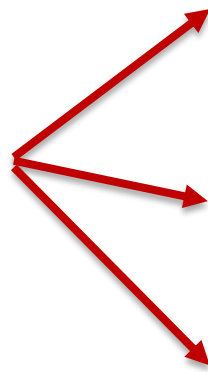
Tahap ini dilakukan setelah pelatihan selesai yaitu memantau kelompok PKK melanjutkan program yang meliputi pengembangan pelatihan kepada seluruh masyarakat dan membuat usaha. Selain itu Tim PKMM mahasiswa juga membantu pengemasan produk yang menarik, memberikan label dan membantu mendapatkan ijin P-IRT.

### 4. Tahap Evaluasi

Setelah mendapatkan perijinan P-IRT masyarakat sekitar dapat memasarkan produknya, dalam skala kecil produk hasil olahan bisa dijual di warung atau toko. Kemudian untuk skala besar bisa dijual di pasar dan membuka peluang untuk pemesanan melalui online.



Gambar 1. Banyak Tanaman Pisang Tumbuh Subur



Gambar2. Aneka olahan kue basah maupun kue kering

### Hasil Dan Pembahasan

Program pemberdayaan kemandirian finansial PKK desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus melalui pemanfaatan pisang (*musa paradisiaca*) menjadi aneka olahan kue basah dan kering sudah berjalan dengan baik pasalnya semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan timeline yang sudah terjadwal. Langkah pertama dalam program ini adalah survei lokasi awal yang tujuannya adalah mengetahui permasalahan dan potensi yang ada di Desa Rahtawu. Setelah permasalahan dan potensi tersebut benar-benar dapat dimanfaatkan, langkah selanjutnya adalah melakukan perijinan serta konsultasi pada berbagai pihak terutama kepada Kepala Desa Rahtawu dan kordinator PKK Desa Rahtawu. Sosialisasi awal telah dilakukan serta diikuti oleh seluruh anggota PKK dan masyarakat desa Rahtawu. Dalam kegiatan tersebut pihak Tim PKM memberikan motivasi dan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya berwirausaha khususnya memanfaatkan sumber daya yang ada yaitu pengolahan pisang menjadi produk yang daya jual tinggi yaitu menjadi aneka olahan kue basah dan kue kering. Selain itu, pihak Tim PKM juga memberikan informasi mengenai alat bahan dan cara kerja membuat olahan pisang menjadi aneka kue basah dan kering dan memberikan sampel produk aneka kue basah dan kering yaitu nugget pisang, pisang karamel dan keripik pisang aneka rasa untuk bisa dicoba oleh ibu-ibu PKK dan masyarakat desa Rahtawu. Respon warga dalam pengenalan program ini sangat baik mereka mendukung sepenuhnya program ini, hal tersebut diketahui dari respon baik dan harapan yang anggota PKK desa Rahtawu yang disampaikan kepada tim pelaksana. Setelah kegiatan Sosialisasi dilanjutkan dengan Pelatihan dan pendampingan pembuatan olahan kue kering dan basah berbahan dasar pisang yang diikuti oleh seluruh anggota PKK dan masyarakat desa Rahtawu. Dalam kegiatan tersebut pihak Tim PKM memberikan pendampingan kepada peserta untuk membuat olahan berbahan dasar pisang. Selain itu, Tim PKM-M juga memfasilitasi peserta dengan modul aneka resep olahan pisang. Didalam modul tersebut berisi alat bahan dan cara

membuat aneka macam kue basah dan kering sehingga mempermudah peserta dalam melakukannya.

Dalam memenuhi standart mutu pasar modern, olahan pisang aneka macam kue basah dan kering akan dibantu pengurusan P-IRT ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus oleh TIM PKM-M. Salah satu syarat mendapatkan PIRT yaitu membuat Surat Tanda Daftar Industri (STDI) ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pengurusan STDI dilakukan secara online dengan mengupload persyaratan-persyaratan ke website [bpmpt.kuduskab.go.id](http://bpmpt.kuduskab.go.id) yang kemudian akan diproses pihak dinas. Selanjutnya pihak dinas akan melakukan survei ke Desa Rahtawu sebagai syarat agar STDI bisa diterbitkan. Setelah STDI diterbitkan Tim PKM selanjutnya membantu pengurusan PIRT olahan kue basah dan kering yang bertujuan agar memenuhi standrat mutu pasar modern guna pemasaran dalam skala kecil yaitu produk hasil olahan bisa dijual di warung atau toko. Sedangkan untuk skala besar bisa dijual di pasar dan membuka peluang untuk pemesanan melalui online.

Kegiatan dalam pemberdayaan kemandirian finansial PKK desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus melalui pemanfaatan pisang (*musa paradisiaca*) menjadi aneka olahan kue basah dan kering ini telah dipublikasi dalam media massa. Kegiatan sosialisasi sudah dipublikasi oleh media massa dihariian wawasan Rabu, 23 Mei 2018 dan website Universitas PGRI Semarang yang telah diupload juga pada Rabu, 23 Mei 2018.



Gambar 1. Sosialisasi dan pengenalan produk olahan pisang



Gambar 2. Sosialisasi dan pengenalan produk olahan pisang



Gambar 3. Pelatihan pembuatan kue basah dan kering



Gambar 4. Aneka kue basah dan kering



Gambar 5. Publikasi kegiatan s oleh media massa cetak koran Wawasan.



Gambar 6. Publikasi kegiatan ol eh website official Univesitas PGRI Semarang

### Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan kemandirian finansial PKK desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus melalui pemanfaatan pisang (*Musa paradisiaca*) menjadi aneka olahan kue basah dan kering ini berlangsung sukses, tanpa kendala apapun.

Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan olahan pisang kue basah dan kering dapat menjadi makanan khas daerah dan bernilai jual tinggi guna meningkatkan perekonomian masyarakat desa Rahtawu serta menjadi produk oleh-oleh guna menarik wisatawan yang berkunjung ke desa Rahtawu yang merupakan salah satu rintisan desa wisata di Kabupaten Kudus.

### Daftar Pustaka

Halo Sehat. "Kandungan Nilai Gizi Pisang", <https://halosehat.com/gizi-nutrisi/kandungan-gizi/pisang> (diakses pada 2 Juli 2018).